

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP ISI AKTA
AUTENTIK YANG TIDAK SESUAI DENGAN FAKTA
(PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1209 K/Pid/2022)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Disusun Oleh:

HARIZKY DEVANNY KETAREN
2120122039

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H.
Dr. Rembrandt, SH., M.Pd**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP ISI AKTA
AUTENTIK YANG TIDAK SESUAI DENGAN FAKTA
(PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1209 K/Pid/2022)**

*Harizky Devanny Ketaren, 2120122039, Program Magister Kenotariatan,
Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Andalas, Tahun 2024*

ABSTRAK

Notaris merupakan Pejabat Umum yang dikehendaki oleh Undang-Undang untuk membuat Akta Autentik sesuai dengan kewenangannya. Notaris dalam pembuatan akta Autentik oleh notaris adalah mengenai isi akta yang tidak sesuai dengan fakta, baik mengenai objek, identitas para pihak maupun tanda tangan yang dibubuhkan para pihak dalam akta Autentik tersebut. Adanya ketidaksesuaian ini mengakibatkan notaris harus mempertanggungjawabkan isi akta tersebut. Salah satu contoh kasus terkait isi akta yang berbeda dengan fakta terdapat pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 1209 K/Pid/2022. Didalam Putusan tersebut Madiyana Herawati, S.H., Sp.N. Binti Maulana telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan perbuatan yaitu membuat akta Autentik palsu atau memalsukan kata Autentik yang dapat menimbulkan sesuatu hak, perikatan dan pembebasan hutang, atau yang diperuntukkan sebagai bukti daripada sesuatu hal dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai surat tersebut seolah-olah isinya benar dan tidak palsu, yang dapat menimbulkan kerugian, yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan melanggar Pasal 264 Ayat 1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Pada penulisan ini terdapat tiga rumusan masalah yang akan dibahas, pertama bagaimana bentuk pertanggungjawaban yang dapat dijatuhkan kepada Notaris terhadap isi Akta Autentik yang tidak sesuai dengan fakta? Kedua bagaimana Pertimbangan Hakim terhadap Notaris yang membuat Akta tidak sesuai fakta berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1209 K/Pid/2022? Ketiga bagaimana Akibat Hukum terhadap Notaris yang membuat Akta tidak sesuai fakta berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1209 K/Pid/2022? pada penelitian ini penulis menggunakan Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif yang bersifat deskriptif, Bahan utama penelitian ini adalah Data Sekunder yang diperoleh dari berbagai data yang sudah ada sebelumnya berdasarkan Undang-Undang, literatur dan kajian hukum lain. Metode pengumpulan data dengan studi dokumen dan analisis data menggunakan metode analisis kualitatif. Adapun hasil penelitian adalah Pertanggungjawaban yang dapat dijatuhkan kepada Notaris terhadap isi Akta Autentik yang tidak sesuai dengan fakta berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1209 K/Pid/2022 sanksi Notaris sebagai pembuat akta tidak sesuai fakta tidak diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. Bentuk pertanggungjawaban terhadap Notaris yang membuat akta tidak sesuai fakta dapat dijatuhkan hukum Pidana yang terdapat pada Pasal 264 Ayat (1) KUHP.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Notaris, Akta tidak sesuai fakta.

NOTARY'S RESPONSIBILITY FOR THE CONTENT OF AN AUTHENTIC DEED THAT DOES NOT ACCORD TO THE FACTS (RULING OF THE SUPREME COURT NUMBER 1209 K/Pid/2022)

Harizky Devanny Ketaren, 2120122039, Master of Notary Program, Faculty of Law, Andalas University, Year 2024

ABSTRACT

A notary is a public official who is required by law to make authentic deeds in accordance with his authority. Notary in making an Authentic deed by a notary is regarding the content of the deed which is not in accordance with the facts, both regarding the object, the identity of the parties and the signatures affixed by the parties to the Authentic deed. This discrepancy means that the notary must be responsible for the contents of the deed. One example of a case regarding the contents of a deed that differs from the facts is in the Supreme Court Decision Number 1209 K/Pid/2022. In this decision, Madiyana Herawati, S.H., Sp.N. Binti Maulana has been legally and convincingly proven guilty of committing an act, namely making a fake Authentic deed or falsifying the word Authentic which can give rise to rights, obligations and debt relief, or which is intended as proof of something with the intention of using or ordering other people to use the document. as if the contents were true and not false, which could cause harm, who committed it, who ordered it to be carried out, and who participated in committing an act that violated Article 264 Paragraph 1 of the Criminal Code. In this writing, there are three problem formulations that will be discussed, first, what form of responsibility can be imposed on a Notary for the contents of an Authentic Deed that do not correspond to the facts? Second, what is the Judge's consideration of the Notary who made the Deed inconsistent with the facts based on Supreme Court Decision Number 1209 K/Pid/2022? Third, what are the legal consequences for a notary who makes a deed that does not match the facts based on Supreme Court Decision Number 1209 K/Pid/2022? In this research, the author used the approach method in this research, namely the normative juridical method which is descriptive in nature. The main material for this research is secondary data obtained from various pre-existing data based on laws, literature and other legal studies. Data collection methods using document study and data analysis using qualitative analysis methods. The results of the research are the liability that can be imposed on a Notary for the contents of an Authentic Deed that does not match the facts based on Supreme Court Decision Number 1209 K/Pid/2022. Sanctions for Notaries as makers of deeds that do not match the facts are not regulated in Law Number 2 of 2014 concerning Amendments. Based on Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary. The form of liability for a Notary who makes a deed that does not match the facts can be imposed under the Criminal Law contained in Article 264 Paragraph (1) of the Criminal Code.

Keywords : Liability, Notary, Deed does not match the facts.